

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif dengan mengidentifikasi dari hasil survey yang ada.. Metode penelitian digunakan untuk mengetahui secara rinci bagaimana alur penelitian yang akan dilaksanakan nantinya. Penelitian deskriptif adalah penelitian dilakukan guna mengetahui nilai variable mandiri tanpa membuat perbandingan atau mengubungkannya dengan variable yang lain. Penelitian deskriptif kuantitatif juga bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena sistematis dengan menggunakan angka serta dapat menggambarkan karakteristik dari objek penelitian sebagaimana adanya.

Dari pendapat diatas dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif, adalah data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian yang telah dianalisis dengan menggunakan metode statistik yang sesuai. Dalam penelitian ini penelitian deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran serta keterangan tentang Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Persepsi Dan Promosi Terhadap Minat Bertransaksi Di Perbankan Syariah

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari terlebih dahulu kemudian mengambil kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek

benda lain.⁶⁰ Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian.⁶¹ Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Desa Tugu Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

Sampling dalam penelitian harus memenuhi kriteria karakteristik dari suatu populasi, atau dengan kata lain dapat mewakili karakteristik dari populasinya. Pengambilan sampel harus dilakukan secara sistematis agar diperoleh sampel yang dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik (*Stratified Random Sampling*). Teknik ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan cara membagi populasi dengan karakteristik yang sama (homogen). Sampel random berstrata dilakukan ketika anggota dalam populasi itu heterogen (tidak sejenis).

Sampel dalam penelitian adalah bagian dari populasi dalam penelitian. Sampel akan menggambarkan populasi yang menjadi objek penelitian. Sampel harus memenuhi kriteria yang ditentukan dan sifatnya general serta bisa mewakili sifat-sifat yang timbul dalam populasi. Sampel dapat berupa kelompok kecil yang memiliki karakteristik yang berhubungan dengan populasi. Ukuran sampel minimum dari populasi dalam penelitian ini mengambil persamaan dari Slovin. Berikut adalah rumus persamaan Slovin yang digunakan untuk menentukan formulasi sampel dengan tingkat kesalahan $(d) = 0,1$. Formulasi Slovin digambarkan sebagai berikut:

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta,2010), hal.11

⁶¹Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, 2014, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014),hal. 173

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = batas toleransi kesalahan sebesar 10% atau 0,1

sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 0,01 atau 10%

Dalam penelitian ini populasi (N) Pelaku UMKM di Desa Tugu Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung sebanyak 451. Sedangkan titik kelonggaran karena ketidakteelitian karena kesalahan penarikan sampel (n) yaitu 10% maka besarnya jumlah sampel adalah

$$n = \frac{451}{1 + 451(0,01)}$$

$$n = \frac{451}{1 + 4,51}$$

$$n = \frac{451}{5,51}$$

$$= 81,5 \quad \longrightarrow \quad 82 \text{ responden}$$

D. Sumber Data Variabel dan Skala Pengukuran

a. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer.

b. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang telah dikumpulkan secara langsung. Sumber data primer dikumpulkan secara khusus serta berhubungan langsung dengan permasalahan yang ditemukan dan diteliti. Dalam penelitian ini sumber data primer akan diperoleh secara langsung dari Pelaku UMKM di Desa Tugu Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung

c. Variabel

1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel utama yang ada dalam penelitian. Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini dilambangkan dengan (Y). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah penerimaan PPh.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mendukung dan mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini dilambangkan dengan (X), dimana (X1) adalah Pengetahuan dan (X2) adalah Sikap (X₃) adalah Persepsi (X4) adalah Promosi.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala likert merupakan skala yang dipakai untuk

mengukur sikap, pandangan serta pendapat orang mengenai objek dalam penelitian. Tabel skala likert ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Penilaian Likert

Alternative Jawaban	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapat data yang diinginkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner, wawancara dan dokumentasi.

1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah Teknik pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan atau pernyataan yang nantinya akan disebarkan kepada responden. Kuisisioner digunakan untuk memperoleh data akurat mengenai perspektif suatu responden. Pemberian kuisisioner dilakukan kepada seluruh Pelaku UMKM di Desa Tugu Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti melakukan studi awal. Wawancara bertujuan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti.⁶² Dalam penelitian ini wawancara secara langsung yang dilakukan kepada seluruh Pelaku UMKM di Desa Tugu Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis data. Analisis data dilakukan terhadap semua catatan dokumen yang dimiliki suatu organisasi yang menjadi objek penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data saat melakukan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi juga dapat diartikan dengan penyelidikan dan pengumpulan data-data terkait dari suatu dokumen. Dalam dokumentasi instrumen yang digunakan adalah lembar kuisioner, alat tulis yang digunakan untuk mencatat jawaban yang diperoleh dari narasumber saat wawancara.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 145

NO	Variabel	Indikator	Pernyataan	Sumber
1.	Pengetahuan (X1)	1. Pendidikan	Saya minat bertransaksi di perbankan syariah karena pengaruh pendidikan	Budiman dan Riyanto. 2013. <i>Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan</i> . Jakarta: Salemba Medika
2. Informasi atau Media Massa	Saya minat bertransaksi di perbankan syariah karena pengaruh informasi atau media masa			
3. Sosial, Budaya dan Ekonomi	Saya minat bertransaksi di perbankan syariah karena sosial, budaya dan ekonimi			
4. Pengalaman	Saya minat bertransaksi di perbankan syariah karena pengaruh pengalaman			
		1. Pengalaman Pribadi	Saya minat bertransaksi di perbankan syariah karena pengalaman pribadi	
2. Pengaruh Orang yang dianggap	Saya minat bertransaksi di perbankan syariah karena			

2.	Sikap (X2)	Penting	pengaruh orang yang dianggap penting	Hurriyanti, Ratih. 2010. <i>Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen</i> . Bandung: Alfabeta
		3. Tingkat pendidikan	Saya minat bertransaksi di perbankan syariah karena pengaruh tingkat pendidikan	
		4. Pengaruh Emosional	Saya minat bertransaksi di perbankan syariah karena pengaruh emosional	
3.	Persepsi (X3)	1. Fisiologis	Saya minat bertransaksi di perbankan syariah karena pengaruh fisiologis	Kurniati. 2012. “ <i>Analisis Persepsi dan Preferensi Nasabah Muslim dan Nasabah Non Muslim Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah di DIY</i> ”. Jurnal Ekonomi Syariah
		2. Minat	Saya minat bertransaksi di perbankan syariah karena pengaruh Minat	
		3. Kebutuhan	Saya minat bertransaksi di perbankan syariah karena pengaruh kebutuhan	
		4. Pengetahuan dan Ingatan	Saya minat bertransaksi di perbankan	

			syariah karena pengaruh pengetahuan dan ingatan	Indonesia. 2(2)
4.	Promosi (X4)	1. Periklanan <i>(Advertising)</i>	Saya minat bertransaksi di perbankan syariah karena pengaruh periklanan	Kasmir, <i>Pemasaran Bank</i> , (Jakarta : Kencana,2005) Cet ke 2
		2. Promosi Penjualan <i>(Sales Promotion)</i>	Saya minat bertransaksi di perbankan syariah karena pengaruh promosi penjualan	
		3. Publisitas <i>(Publicity)</i>	Saya minat bertransaksi di perbankan syariah karena pengaruh publisitas	
		4. Penjualan pribadi <i>(Personal Selling)</i>	Saya minat bertransaksi di perbankan syariah karena pengaruh penjualan pribadi	

5.	Minat (Y)	1. Faktor dorongan dari dalam	Saya minat bertransaksi di perbankan syariah karena pengaruh dorongan dari dalam	Winkel. 2004. <i>Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar</i> . Yogyakarta: Media Abadi.
		2. Faktor dorongan yang bersifat sosial	Saya minat bertransaksi di perbankan syariah karena pengaruh dorongan yang bersifat sosial	
		3. Faktor yang berhubungan dengan emosional	Saya minat bertransaksi di perbankan syariah karena pengaruh berhubungan dengan emosional	

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik sehingga dapat digunakan untuk menjawab dari rumusan-rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Jadi teknik analisis data digunakan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan

mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.⁶³ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji yang berfungsi untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut sudah cukup baik untuk menilai apa yang hendak diteliti. Uji ini sangat penting karena dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas maka peneliti dapat melihat apakah pernyataan yang terdapat dalam kuesioner yang diberikan pada penelitian sudah valid atau belum untuk dilanjutkan ke uji berikutnya. Kuesioner atau angket yang baik adalah kuesioner yang valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengukur kuesioner tersebut valid atau tidaknya untuk dilanjutkan ke tahap uji selanjutnya. Kuesioner dinyatakan valid jika mampu memberikan suatu yang akan diukur. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai Corrected item Total Correlation pada output Cronbach alpha) dengan nilai r tabel untuk degree of freedom ($df = n - 2$ (n adalah jumlah sampel)).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan di dalam kuesioner dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item pertanyaan di dalam kuesioner dinyatakan tidak valid.⁶⁴

⁶³V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), Hlm. 121

b. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas dapat menggunakan kategori berikut:

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka pertanyaan reliabel.
- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka pertanyaan tidak reliabel.⁶⁵

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi data normal atau tidak normal., sehingga dapat digunakan dalam analisis parametrik. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka tidak dapat digunakan analisis parametrik, namun menggunakan analisis non parametrik.⁶⁶ Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan pendekatan Kolmogrov Smirnov, dengan asumsi:

⁶⁴ Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 66

⁶⁵ Victor Trismanjaya Hulu dan Taruli Rohana Sinaga, Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan STATCAL (Sebuah Pengantar untuk Kesehatan), (Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm. 58

⁶⁶ Resista Vikaliana & Irwansyah, Pengelolaan data dengan spss, (Jakarta: CV AA Rizky, 2019), hlm. 24

- a) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.⁶⁷

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan guna memastikan bahwa dalam penelitian merupakan data yang multikolinieritas, heterokedastisitas atau data yang distribusinya normal. Asumsi klasik regresi akan terpenuhi apabila hal tersebut tidak ditemukan dalam penelitian.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi tersebut. Tujuan uji multikolinieritas guna menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas serta diharapkan setiap model itu bebas multikolinieritas. Dalam menentukan ada atau tidaknya multikolinieritas dapat menggunakan besaran tolerance (a) dan Variance Inflation Factor (VIF). Variance Inflation Factor (VIF) adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. Hal tersebut dilihat dari hasil tolerance value dan VIF sebagai berikut:

⁶⁷Jubilee Enterprise, Lancar Menggunakan SPSS untuk Pemula, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), hlm. 53

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai tolerance < 0.10 dan VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.⁶⁸

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan guna mengetahui ada atau tidaknya korelasi dari variabel observasi yang terletak sevara berderet, hal ini sering terjadi dalam data berbentuk time series. Kriteria dalam pengujian autokorelasi Durbin Watson (D-W) yaitu:

1. Autokorelasi positif, jika angka D-W dibawah -2.
2. Tidak ada autokorelasi, jika D-W diantara -2 dan +2.
3. Autokorelasi negatif, jika D-W diatas + 2.⁶⁹

c. Uji Heteroskedastisitas Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross section daripada time series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tek terjadi heteroskedastisitas. Apabila variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut

⁶⁸ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2018), Hlm. 107-108

⁶⁹ V. Wiratna Sujarweni, Metode Penelitian Bisnis...., Hlm. 160

Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.⁷⁰

Aturan tersebut digunakan untuk memperkirakan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yang dibentuk melalui pola gambar Scatterplot.

Suatu model dapat dinyatakan tidak heteroskedastisitas apabila:

- Titik-titik data penyebarannya tidak berpola,
- Titik-titik tidak mengumpul disatu tempat,
- Titik-titik tidak membentuk pola yang bergelombang hanya melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

4. . Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi linier di mana sebuah variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X). Dengan tujuan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tak bebas (dependent).⁷¹

Teknik analisis regresi berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan pengaruh nilai sosial, penghargaan finansial, pelatihan professional, lingkungan

⁷⁰ Dwi Priyanto, Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS, (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), Hlm. 67

⁷¹ Syofian Siregar, Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hlm. 405

kerja dan keamanan terhadap minat berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah. Persaman regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 \dots + e$$

Keterangan :

Y = Minat Berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah

α = Koefisien Regresi (Nilai Konstanta)

$\beta_1 \dots \beta_5$ = Koefisien Regresi Masing-masing Variabel

X1 = Nilai Sosial

X2 = Penghargaan Finansial

X3 = Pelatihan Profesional

X4 = Lingkungan Kerja

X5 = Keamanan Kerja

e = Error Term atau residual

5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah uji yang digunakan untuk mengetahui terima atau tidaknya hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian. Adapun uji hipotesis yang dapat dipergunakan, sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menguji keberhasilan koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas X secara tunggal berpengaruh terhadap variabel terikat Y. Untuk mengetahui keandalannya serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui

apakah variabel pengetahuan (X1), sikap (X2), persepsi (X3), dan promosi (X4), terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah signifikan atau tidak.

Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 5%. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat atau ada pengaruh antara variabel yang diuji.
- 2) Jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima atau variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau tidak ada pengaruh antara variabel yang diuji.

Atau:

- a) Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b) Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Uji Simultan (Uji F) Uji F digunakan guna menguji secara keseluruhan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (simultan) dengan menggunakan tingkat signifikan 0.05. Dalam penelitian ini untuk melihat apakah variabel independen yaitu pengetahuan (X1), sikap (X2), persepsi (X3), dan promosi (X4). secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif signifikan dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat berkarir mahasiswa

di perbankan syariah (Y). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikan sebagai berikut:

1. Jika $\text{sig.} > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika $\text{sig.} < \alpha (0,05)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Atau:

- a. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi untuk mendapatkan prosentase perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas. Jika R^2 semakin besar maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam hal ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya varians adalah minat 82 pelaku UMKM bertransaksi di perbankan syariah (Y) yang dijelaskan oleh variabel-variabel (X), seperti nilai pengetahuan (X1), sikap (X2), persepsi (X3), dan promosi (X4).